

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. 2005. *Plant Pathology. 5th Edition*. Academic Press. New York.
- Anonim . 2015. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019. Kementerian Pertanian.
- Amelie. 2014. Daftar 29 Bahan Pangan yang Diimpor RI samai November. <<http://bisnis.liputan6.com/read/791549/daftar-29-bahan-pangan-yang-diimpor-ri-sampai-november>>. Diakses pada 24 Juni 2015.
- Ariyani, N. 2011. Mekanisme Infeksi Virus Kuning Cabai (*Papper Yellow Leaf Curl Virus*) dan Pengaruhnya Terhadap Proses Fisiologi Tanaman Cabai. Seminar Nasioanl VIII Pendidikan Biologi.
- Aryantha, I., Lestari, D., Pangesti, N. 2004. Potensi Isolat Bakteri Penghasil IAA dalam Peningkatan Pertumbuhan Kecambah Kacang Hijau pada Kondisi Hidroponik. *Jurnal Mikrobiologi Indonesia*. 9(2).
- A'yun, K., Hadiastono, T., dan Martosudiro, M. 2013. Pengaruh penggunaan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) terhadap Intensitas TMV (*tobacco mosaic virus*), Pertumbuhan, dan Produksi pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan*. 1 (1).
- Beneduzi, A., Ambrosini, A., and Passaglia, L. 2012. Plant Growth Promoting Rhizobakteria (PGPR): The Potensial as Antagonist and Biocontrol Agents. *Genetic and Molecular Biology*. 35(4).
- Bhattacharyya, P and Jha, D. 2011. *Plant growth-promoting rhizobacteria* (PGPR) : emergence in agriculture. *World J Microbiol Biotechnol*. 28:1327-1350
- Cawoy, H., Beeiol, W., Fickers, P., Ongena, M. 2011. *Bacillus-based Biological Control of Plant Diseases*. Intech.
- Compant, S., B. Duffy, J. Nowak, C.Cle'Ment, dan E. D. A. Barka.2005. Use of Plant Growth Promoting Bacteria for Biocontrol of Plant Diseases. *Mikrobiology Monographs*.
- Compant, S., Reiter, B., Sesssitsch, A., Nowak, J., Clement, C., and AitBarka, E. 2005. Endophytic colonization of *Vitisvinifera* L. by plant growth-promoting bacterium *Burkholderiasp*. Strain PsJN, *appl. Environ.Microbiol*. 69:5303-5308

- Dewi, 2009. Analisis Permintaan Cabai Merah (*Capsicum annum* L) di Kota Surakarta. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Duriat, A.S. dan Gunaini, 2003. *Pengenalan Penyakit Virus Krupuk pada Tanaman Cabai dan Pengendaliannya*. Badan Penelitiandan Pengembangan Pertanian. Lembang-Bandung.
- Elfhati, D. Peranan Mikrobial Pelarut Fosfat Terhadap Perumbuhan Tanaman. Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Figueiredo *et al.*, 2010. *Plant Growth Promoting Rhizobacteria: Fundamentals and Applications*. Mikrobiology Monographs.
- Gunaeni ,N., Setiawati., Murtiningsih., Rubiati. 2008. Penyakit Virus Kuning dan Vektornya serta Cara Pengendaliannya pada Tanaman Sayuran. Balai Penelitian Sayuran. Lembang
- Hanudin, W., Nuryani, E., Yusuf, S., dan Martowo, B. 2011. Biopestisidan Organik Berbahan Aktif *Bacillus subtilis* dan *Pseudomonas fluorescens* untuk Mengendalikan Penyakit Layu *Fusarium* pada Anyelir. Jurnal Hortikultura. 21(5)
- Klopper, J., Ryu, M., Zhang, S. 2004. *Induced Systemic Resistance and Promotion of Plant Growth by Bacillus spp.* The American phytopathology society. 94: 1259 – 1266.
- Ningrum, E. 2008. Keragaman Gejala dan Penyebaran Penyakit Keriting Kuning Cabai. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Nurhayati. 2012. *Virus Penyebab Penyakit Tanaman*. Unsri Press.
- Padli. 2010. Pengaruh Pemberian *Bacillus cereus* dan Pupuk Organik Cair Babandotan (*Ageratum conyzoides*) Terhadap Pertumbuhan dan hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.)
- Priwaritama, H., Hidayat, S., Widodo. 2012. Pengaruh Empat Galur Bakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman dan Waktu Inokulasi Virus terhadap Keparahan Penyakit Daun Keriting Kuning Cabai. Jurnal Fitopatologi Indonesia. 8(1).
- Rozik, Fatkur., Rochdjatun, Ika., Djauhari, Syamsuddin. 2013. Kejadian Hama dan Penyakit Tanaman Cabai Kecil yang Dibudidayakan secara Vertikultur di Sidoarjo. Jurnal Hama dan Penyakit Tanaman. 1 (4).

- Rahayuniati, R. Dan Mugiastuti, E. 2012. Keefektifan *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas flourescens* Mengendalikan *Fusarium oxysporum* f.sp *lycopresici* dan *Meloidogyne* sp. Penyebab Penyakit Layu Pada Tomat Secara *In Vitro*. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.
- Santoso, T., Duriat, Hidayat S. 2008. Deteksi Gemini Virus pada Tomat Menggunakan Teknik *Polymerase Chain Rection* (PCR). Jurnal WidyaRiset 9(4).
- Saylendra, A. dan Firnia, D. 2013. *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas* sp. Asal Endofit akar Jagung (*Zea mays* L.) yang berpotensi Sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman. Jurnal ilmu Pertanian dan Perikanan. 2(1).
- Sayuti A. 2006. Geografi budaya dalam wilayah pembangunan daerah Sumatera Barat. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Sebayang, L. 2013. *Teknik Pengendalian Penyakit Kuning pada Tanaman Cabai*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. Medan
- Setiadi, 1999. Bertanam Cabai. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sudiono dan Purnomo. 2009. Hubungan Antara Populasi Kutu Kebul (*Bemisia tabaci Genn*) dan Penyakit Kuning pada cabai di lampung Barat. Jurnal HPT Tropika vol 9 115—120
- Sulandari S. 2004. Karakterisasi Biologi, Serologi dan Analisis Sidik Jari DNA Virus Penyebab Penyakit Daun Keriting Kuning Cabai. IPB. Bogor. Disertasi.
- Sulandari ,S., Suseno R., Hidayat S., Harjosudarmo, J., Sosromarsono, S. 2006. Deteksi dan Kajian Kisaran Inang Penyebab Penyakit Daun Keriting Kuning Cabai . Hayati 13(1)
- Sumardiyono, dkk. 2003. Epidemi Penyakit Keriting Kuning Cabai. Jurnal perlindungan Tanaman. 9(1).
- Sumarni, N dan Muharam, A. 2005. Budidaya Tanaman Cabai Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Suryaningsih., Sutarya, R., Duriat, S.1996. Penyakit tanaman cabai merah dan pengendaliannya. Teknologi Produksi Cabai Merah. Pusat Penelitiandan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

- Sutariati, G dan Wahab, A. Isolasi dan Uji Kemampuan Rizobakteri *Indigenous* sebagai Agensia Pengendali Hayati Penyakit pada Tanaman Cabai. *Jurnal Hortikultura*. 20 (1)
- Syamsiah dan Royani. 2014. Respons Pertumbuhan Tanaman cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Terhadap Pemberian PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobakteri*) dari Akar Bambu dan Urine Kelinci. *Jurnal Agrosience*. 4 (2)
- Syamsidi, S., Hasdiatono., dan Putra, S. 1997. Ketahanan cabai merah terhadap *Cucumber Mosaic Virus* (CMV) pada umur tanaman pada saat inokulasi. *Prosiding Kongres Nasional XIV dan Seminar Ilmiah*. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia.
- Taufik, M., Rahman, A., Wahab, A., dan Hidayat, S. 2010. Mekanisme Ketahanan Terinduksi oleh *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) pada Tanaman Cabai Terinfeksi *Cucumber Mosaic Virus* (CMV). *Jurnal Hortikultura*. 20(3)
- Tjondronegoro, P., Natasaputra, A., Gunawan, W., Djaelani, M., Suwanto, A. 1989. *Botani Umum. Ilmu Hayat*. Institut Pertanian Bogor. Tesis.
- Trisno, J., Hidayat, H., Jamhari., Habazar, T., Manti, I. 2010. Identifikasi Molekular Begomovirus Penyebab Penyakit Kuning Keriting pada tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) di Sumatera Barat. *Jurnal Natur Indonesia*. 41-46
- Wahyudi. 2011. Analisis Pola Pemberian Pupuk Anorganik terhadap Hasil Panen Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). Jurusan Biologi. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati. Skripsi.
- Yuliani dan Wafa, T. 2014. Pemanfaatan Urine dan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) Dari Akar Putri Malu Untuk Peningkatan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai. *Jurnal Agrosience*. 4 (2)